



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKj IP

TAHUN 2020

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA BLITAR





KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj IP) pada Pemerintah Kota Blitar Tahun 2020 wajib dilaksanakan sesuai dengan amanat Permen PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan acuan yang dipakai merujuk Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2016-2021 sebagai penjabaran dari RPJMD 2016-2021 Kota Blitar, yang didalamnya tercantum tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2020 pada dasarnya merupakan gambaran dari hasil-hasil yang dicapai berdasarkan kinerja sasaran strategis atau kinerja utama yang didukung oleh bidang - bidang atau bagian-bagian di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar berdasarkan program masing-masing.

Beberapa sasaran yang belum tercapai menggambarkan bahwa belum terfokusnya kegiatan yang dilaksanakan selama 2020 sebagaimana yang ditetapkan dalam pedoman Rencana Strategis. Pada Tahun 2021, kekurangan tersebut akan diperbaiki melalui peningkatan kinerja dengan memegang disiplin pelaksanaan Rencana Strategis yang telah disepakati. Koordinasi dan Sinkronisasi kegiatan dengan OPD lain juga akan ditingkatkan sehingga hasil perumusan kebijakan kepala daerah dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

Demikian, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2020 ini



dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Blitar, Maret 2021

Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN
RUANG KOTA BLITAR

DINDIN ALINURDIN, AP.

Pembina Tingkat I

NIP. 19750224 199412 1 001



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR TABEL | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi | 2 |
| C. Maksud dan Tujuan | 5 |
| D. Dasar Hukum | 5 |
| E. Aspek-aspek Strategis | 7 |
| F. Isu-isu Strategis | 8 |
| | |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | 9 |
| A. Rencana Strategis | 9 |
| B. Perjanjian Kerja Tahun 2020 | 10 |
| | |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 12 |
| A. Pengukuran Capaian Kinerja / Sasaran | 12 |
| B. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2020 | 13 |
| C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 - 2019 | 27 |
| D. Akuntabilitas Keuangan | 29 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | 36 |
| A. Kesimpulan | 36 |
| B. Langkah Perbaikan | 37 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|---|
| Gambar 1.1 | Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar | 4 |
|------------|---|---|

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Tujuan dan Sasaran Tahun 2020 | 9 |
| Tabel 2.2 | Perjanjian Kinerja Tahun 2020 | 10 |
| Tabel 3.1 | Pencapaian Kinerja Tahun 2020 | 13 |
| Tabel 3.1.1 | Data Jalan dalam Kondisi Mantap dan Berkeselamatan Tahun 2020 | 14 |
| Tabel 3.1.2 | Data Jaringan Irigasi di Kota Blitar Tahun 2020 | 15 |
| Tabel 3.1.3a | Data Bangunan Gedung Pemerintah Tahun 2020 | 16 |
| Tabel 3.1.3b | Tingkat Pelayanan Air Bersih di Kota Blitar Tahun 2020 | 17 |
| Tabel 3.1.3c | Tingkat Pelayanan Air Limbah di Kota Blitar Tahun 2020 | 18 |
| Tabel 3.1.3d | Data Drainase di Kota Blitar Tahun 2020 | 18 |
| Tabel 3.1.4 | Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Tahun 2020 | 20 |
| Tabel 3.2 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019-2020 | 27 |
| Tabel 3.3 | Perbandingan Realisasi Kinerja s/d akhir Periode Renstra | 28 |
| Tabel 3.4 | Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional (Target SPM) | 29 |
| Tabel 3.5 | Alokasi per Sasaran Pembangunan | 29 |
| Tabel 3.6 | Pencapaian Kinerja dan Anggaran | 30 |
| Tabel 3.7 | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | 31 |
| Tabel 3.8 | Realisasi Anggaran per Kegiatan | 34 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mekanisme evaluasi dan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana dimaksud Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, menempatkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) menjadi salah satu tolok ukur untuk melihat tingkat keberhasilan atau bahkan sebuah kegagalan terhadap program yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Sebagaimana ditetapkan dalam Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) setiap akhir tahun anggaran, sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, program dan kebijaksanaan selama satu tahun anggaran. Disamping sebagai kewajiban, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) pada hakekatnya merupakan kebutuhan pemerintah daerah dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas, dalam arti mengalami peningkatan/penurunan baik dari sisi pelaksanaan maupun hasil-hasilnya. Karena LKj IP tidak lain merupakan bentuk pertanggungjawaban konkrit atas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan/petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja



masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja kegiatan, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2020 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh sekretaris daerah. Dengan demikian Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar diharapkan dapat menjadi:

1. Umpan balik bagi peningkatan kinerja;
2. Wahana untuk mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab instansi;
3. Daya dorong (*supporting unit*) bagi OPD lain untuk menyelenggarakan tugas umum dan pembangunan daerah secara baik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 60 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar, sebagai Dinas Pekerjaan Umum pemerintah daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Blitar melalui Sekretaris Daerah dengan



tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar menjalankan fungsi sebagai berikut :

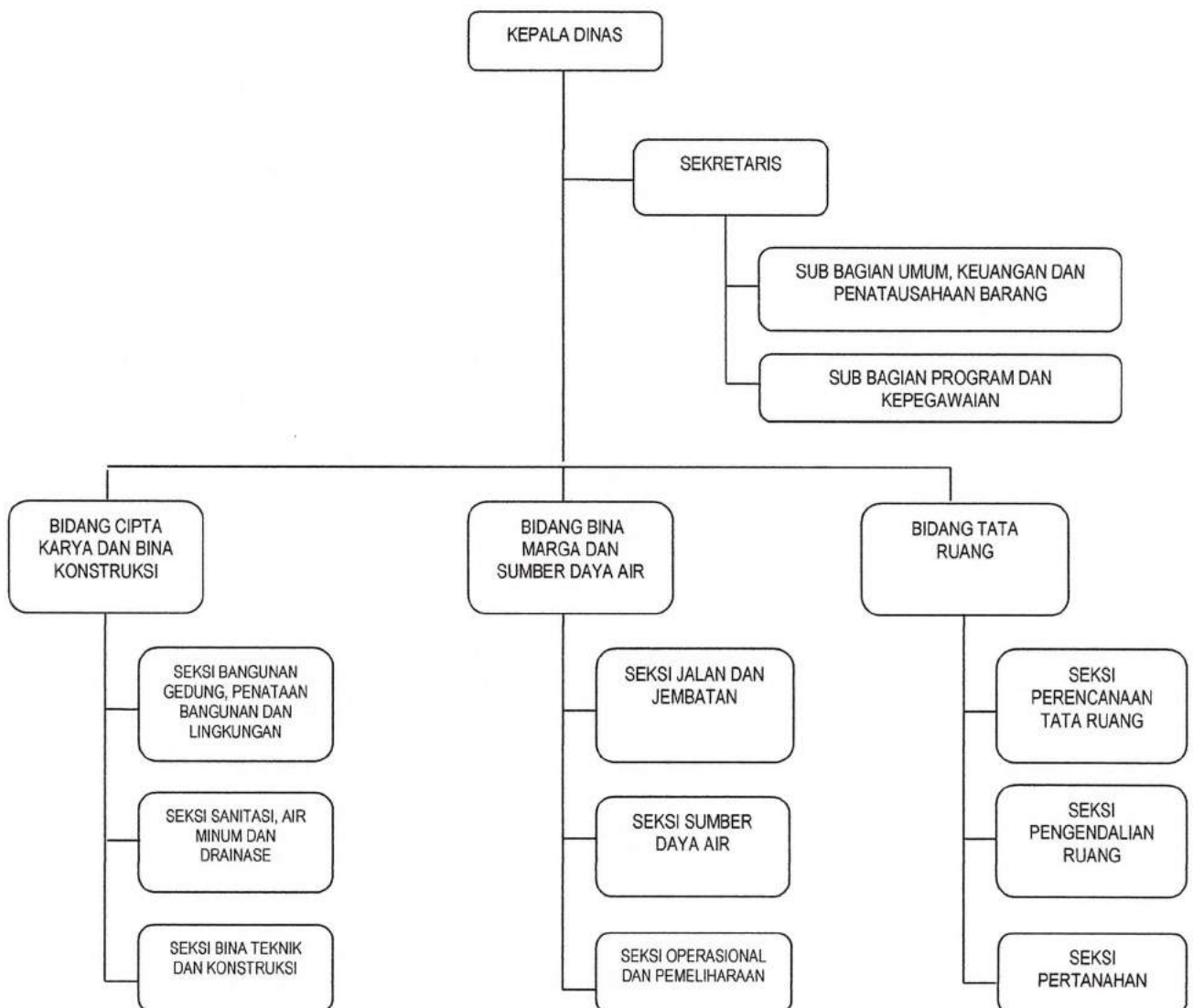
1. Perumusan kebijakan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan
4. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan
5. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja.
6. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
8. Pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD)
9. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
10. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan
11. Pengelolaan pengaduan masyarakat.
12. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan pekerjaan umum dan penataan ruang dan

bidang pertanahan secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah

13. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan bidang pertanahan
14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

Susunan organisasi **Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**, terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat Dinas, 3 (tiga) Bidang, 2 (dua) Sub Bagian dan 9 (sembilan) Seksi, yaitu :

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar





Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar, terdiri dari :

- Kepala Dinas.
- Sekretariat Dinas, membawahi :
 - Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang
 - Sub Bagian Program dan Kepegawaian.
- Bidang Cipta Karya dan Bina Konstruksi, membawahi :
 - Seksi Bangunan Gedung, Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungan
 - Seksi Sanitasi, Air Minum dan Drainase
 - Seksi Bina Teknik dan Konstruksi
- Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air, membawahi :
 - Seksi Jalan dan Jembatan
 - Seksi Sumber Daya Air
 - Seksi Operasional dan Pemeliharaan
- Bidang Tata Ruang, membawahi :
 - Seksi Perencanaan Tata Ruang
 - Seksi Pengendalian Ruang
 - Seksi Pertanahan

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKj IP ini adalah sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar dan sarana untuk mengkomunikasikan dan menjawab apa yang telah di targetkan dan bagaimana proses pencapaiannya.

D. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan LKj IP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan



Daerah

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengabdian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
4. Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah
5. Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan tentang Perubahan atas Perda Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2016 – 2021
7. Peraturan Walikota Blitar Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar.
8. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2020
9. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2020
10. Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2020 tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2020
11. Peraturan Walikota Blitar Nomor 50 Tahun 2020 tentang

Perubahan Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2020

12. Peraturan Walikota Blitar Nomor 19 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 24 Tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar.

E. Aspek-aspek Strategis

Aspek-aspek strategis yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah, meliputi :

- 1). Adanya Peraturan Walikota Blitar Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
- 2). Visi Kota Blitar yang membutuhkan sarana prasarana perkotaan yang cukup besar
- 3). Ketersediaan sarana prasarana yang memadai
- 4). Kualitas sumber daya manusia yang cukup memadai
- 5). Suasana kerja dan lingkungan yang cukup kondusif
- 6). Hubungan koordinasi antar bidang yang cukup harmonis

Berdasarkan aspek-aspek strategis sebagaimana tersebut di atas, maka beberapa kondisi yang diharapkan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas jalan, jembatan, trotoar, drainase, jaringan irigasi, sarana dan prasarana kota serta bangunan gedung pemerintah.
- b. Peningkatan sarana fasilitas kantor pendukung kegiatan.
- c. Penyusunan rencana tata ruang yang menjadi tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar.



F. ISU-ISU STRATEGIS

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam melaksanakan urusannya permasalahan yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Degradasi kualitas layanan jalan
2. Pemanfaatan jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya
3. Rasio kecukupan penyediaan air minum layak bagi masyarakat.
4. Rasio kecukupan penyediaan sarana air limbah bagi masyarakat
5. Adanya penyimpangan pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan Peraturan Tata Ruang

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2021 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Blitar. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2021.

Erat kaitannya dengan pencapaian visi misi Kota Blitar, maka dokumen perencanaan strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar.

Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran pada Misi ketiga yang berkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar diuraikan dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Tahun 2020
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar

| TUJUAN | | SASARAN | |
|--|--|---|--|
| URAIAN | INDIKATOR | URAIAN | INDIKATOR |
| Meningkatkan kinerja pelayanan infrastruktur perkotaan | Persentase infrastruktur pekerjaan umum dalam kondisi baik | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan |
| | | Meningkatnya kualitas | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik |



| TUJUAN | | SASARAN | |
|--------|-----------|---|--|
| URAIAN | INDIKATOR | URAIAN | INDIKATOR |
| | | infrastruktur jaringan irigasi | |
| | | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaannya | Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart |
| | | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih |
| | | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah |
| | | | Persentase saluran drainase dalam kondisi baik |
| | | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang |

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Rencana Kinerja Tahun 2020 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2016-2021. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kota Blitar dalam pelaksanaan kinerja untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2020. Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selama Tahun 2020 dan keselarasannya dengan pencapaian misi RENSTRA 2016-2021 diuraikan dalam Tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|--|--------|
| 1. | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan | 75,50% |
| 2. | Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 95,00% |



| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|---------|
| 3. | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan | 1 Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart | 70,00% |
| | | 2 Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 100,00% |
| | | 3 Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 100,00% |
| | | 4 Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 96,00% |
| 4. | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 93,36% |

| No. | Program | Anggaran |
|---------------|--|--------------------------|
| 1 | Program Pelayanan Perkantoran | 1.057.008.448,00 |
| 2 | Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah | 57.537.000,00 |
| 3 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 5.000.000,00 |
| 4 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan | 13.032.753.400,00 |
| 5 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan dan Jaringan Pengairan Lainnya | 7.475.986.400,00 |
| 6 | Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum | 172.966.200,00 |
| 7 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Keciptakaryaan | 4.543.235.200,00 |
| 8 | Program Penataan Ruang | 337.358.900,00 |
| 9 | Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah | 643.990.700,00 |
| 10 | Program Pembinaan Lingkungan Sosial (Bidang Infrastruktur Bina Marga) | 63.920.000,00 |
| JUMLAH | | 27.389.756.248,00 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang ditetapkan dengan realisasi kinerja (performace result) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa yang akan datang. Metode ini akan bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar yang dimaksud merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja sasaran strategis / kinerja utama yang didukung berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020 dari dana APBD Kota Blitar dan APBN sebesar **Rp. 31.656.679.436,-** yang terdiri dari atas anggaran untuk Belanja Langsung sebesar **Rp. 27.389.756.248,-** dan anggaran untuk Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 4.624.197.634,-**.

Pada Bab ini akan diuraikan evaluasi dan analisis kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar, serta aspek keuangan yang mempengaruhi capaian kinerja serta permasalahan terkait beserta strategi pemecahan masalah tersebut.

A. Pengukuran Capaian Kinerja / Sasaran

Pengukuran kinerja merupakan proses berkesinambungan untuk menilai tingkat keberhasilan dan atau/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan instansi. Hasil pengukuran kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota



Blitar Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja Tahun 2020

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kinerja Tahun 2020 | | |
|----------------------------------|---|--|--------------------|-----------|---------------|
| | | | Target | Realisasi | % |
| 1 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan | 75,50 | 75,15 | 99,54 |
| 2 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 95,00 | 94,80 | 99,79 |
| 3 | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan | Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar | 70,00 | 94,41 | 134,87 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 100,00 | 89,37 | 89,37 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 100,00 | 98,86 | 98,86 |
| | | Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 96,00 | 97,49 | 102,62 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 93,36 | 95,25 | 102,02 |
| RATA-RATA CAPAIAN KINERJA | | | | | 103,87 |

B. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2020

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar telah menetapkan 4 Sasaran Strategis / Kinerja Utama dengan 7 Indikator Kinerja Utama beserta targetnya untuk dicapai tahun 2020.

B.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Capaian Kinerja Utama selama tahun 2020 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Kinerja Utama : Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan, dengan indikator :

Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan dengan formula indikator Rata-rata penjumlahan persentase jalan dalam kondisi baik, jalan dengan bahu jalan, jalan dengan trotoar dan jalan dengan pelengkap jalan dalam kondisi baik, tercapai 99,53% yang berasal dari perhitungan target 75,50% dengan realisasi 75,15% pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 3.1.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Data Jalan dalam Kondisi Mantap dan Berkeselamatan Tahun 2020

| Kriteria | Panjang | Panjang jalan total | % |
|--|---------|---------------------|---------------|
| Jalan dengan kondisi baik | 259.073 | 263.967 | 98,146 |
| Jalan dengan bahu jalan | 131.128 | 263.967 | 49,676 |
| Jalan dengan trotoar | 77.547 | 263.967 | 29,378 |
| Bangunan pelengkap jalan (jembatan) dengan kondisi baik | | | 99,320 |
| Bangunan pelengkap jalan (gorong-gorong) dengan kondisi baik | | | 99,231 |
| Rata-rata | | | 75,150 |

Data Bangunan Pelengkap Jalan (Gorong-gorong) Tahun 2020

| No. | Konstruksi/Kondisi | Batukali | Beton | Baja | Jumlah | % |
|-----|--------------------|------------|------------|-----------|------------|--------------|
| 1 | Baik | 120 | 129 | 9 | 258 | 99,231 |
| 2 | Sedang | 0 | 0 | 2 | 2 | 0,769 |
| | Jumlah | 120 | 129 | 11 | 260 | 100,0 |

Data Bangunan Pelengkap Jalan (Jembatan) Tahun 2020

| No. | Kondisi | Jenis Kaki Jembatan | | | | Jumlah | % |
|-----|---------------|---------------------|----------|----------|------------|------------|---------------|
| | | Baja | Batubata | Batukali | Beton | | |
| 1 | Baik | 1 | 2 | 6 | 137 | 146 | 99.32 |
| 2 | Sedang | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0.68 |
| 3 | Rusak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | Jumlah | 1 | 2 | 6 | 137 | 147 | 100.00 |

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

- Kriteria jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan adalah Jalan dengan kondisi baik, Jalan dengan bahu jalan, Jalan dengan trotoar, Bangunan pelengkap jalan (jembatan) dengan kondisi baik, Bangunan pelengkap jalan (gorong-gorong) dengan kondisi baik
- Pada akhir tahun 2020 terjadi kenaikan jalan dalam kondisi baik dengan panjang 259,073 km.
- Bangunan pelengkap jalan (gorong-gorong) dalam kondisi baik sebanyak 258 unit dari total gorong-gorong 260 unit
- Bangunan pelengkap jalan (jembatan) dalam kondisi baik sebanyak 146 unit dari total jembatan 147 unit
- Capaian kinerja pada IKU 1 pada tahun 2020 adalah sebesar 99,54%

2. Kinerja Utama : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur

Jaringan Irigasi, dengan indikator :

Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dengan formula indikator panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik dibagi panjang total jaringan irigasi x 100%, tercapai 99,79% yang berasal dari perhitungan target 95% dengan realisasi 94,80% pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 3.1.2 sebagai berikut :

Tabel 3.1.2
Data Jaringan Irigasi di Kota Blitar Tahun 2020

| Kondisi | Jaringan Irigasi (km) | Tanggul (km) | Jumlah (km) | % |
|----------------|--------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------|
| Baik | 98,98278 | 61,86497 | 160,84775 | 94,80 |
| Sedang | 0 | 2,545 | 2,545 | 1,50 |
| Rusak | 3,19713 | 3,08324 | 6,28037 | 3,70 |
| Jumlah | 102,17991 | 67,49321 | 169,67312 | 100.00 |

3. Kinerja Utama : Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan, dengan indikator :

- a. Persentase Bangunan Gedung Pemerintah yang sesuai standart, dengan formula indikator Jumlah bangunan gedung pemerintah yang sesuai standar dibagi jumlah bangunan gedung pemerintah x 100%, tercapai 134,81% yang berasal dari perhitungan target 70% dengan realisasi 94,41% pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 3.1.3a sebagai berikut :

Tabel 3.1.3a
Data Bangunan Gedung Pemerintah di Kota Blitar Tahun 2020

| No. | FUNGSI BANGUNAN | JUMLAH unit | KONDISI | | |
|-------------------|---------------------|----------------|--------------|-------------|-------------|
| | | | BAIK | SEDANG | RUSAK |
| 1 | Badan / Dinas | 24 | 22 | 2 | - |
| 2 | Kecamatan/Kelurahan | 24 | 21 | 3 | - |
| 3 | Fungsi Pendidikan | 63 | 63 | - | - |
| 4 | Fungsi Kesehatan | 20 | 19 | 1 | - |
| 5 | Balaikota | 1 | 1 | - | - |
| 6 | Rumah Dinas | 3 | 3 | - | - |
| 7 | Fasilitas Umum | 26 | 23 | 2 | 1 |
| JUMLAH | | 161 | 152 | 8 | 1 |
| Persentase | | | 94,41 | 4,97 | 0,62 |

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

- Pada akhir tahun 2020 jumlah bangunan gedung pemerintah yang sesuai standar sebanyak 152 unit dari total gedung pemerintah sebanyak 161 unit.
- Capaian kinerja pada IKU 3.a pada tahun 2020 adalah sebesar 94,41%
- Faktor pendukung atas capaian kinerja Persentase Bangunan Gedung Pemerintah yang sesuai standart, yang terlalu tinggi yaitu sebesar 134,87% adalah Penentuan target yang terlalu rendah pada awal periode Renstra, yang disebabkan karena ketersediaan data dasar yang kurang akurat.



- b. Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses air bersih, dengan formula indikator jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih dibagi jumlah rumah tangga x 100%, tercapai 89,37% yang berasal dari perhitungan target 100% dengan realisasi 89,37% pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 3.1.3b sebagai berikut :

Tabel 3.1.3b
Tingkat Pelayanan Air Bersih di Kota Blitar Tahun 2020

| No. | LOKASI | JUMLAH RUMAH TANGGA | JUMLAH RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI AKSES AIR BERSIH | % |
|-----|---------------|---------------------|--|-------|
| 1 | Kota Blitar | 51.926 | 46.406 | 89,37 |
| | Jumlah | 51.926 | 46.406 | |

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

- Pada akhir tahun 2020 jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih sebanyak 46.406 rumah tangga dari total rumah tangga sebanyak 51.926.
 - Capaian kinerja pada IKU 3.b pada tahun 2020 adalah sebesar 89,37%
 - Faktor penyebab kurang maksimalnya capaian kinerja tersebut adalah karena air bersih yang dikelola oleh Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar dan PDAM belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah Kota Blitar, karena terbatasnya jaringan yang berdampak pada masih rendahnya kualitas air bersih .
- c. Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses Air Limbah, dengan formula indikator jumlah rumah tangga yang memiliki akses air limbah dibagi jumlah rumah tangga x 100%, tercapai 98,86% yang berasal dari perhitungan target 100% dengan realisasi 98,86% pada tahun 2020, dapat

dilihat pada Tabel 3.1.3c sebagai berikut :

Tabel 3.1.3c
Tingkat Pelayanan Air Limbah di Kota Blitar Tahun 2020

| No. | LOKASI | JUMLAH RUMAH TANGGA | JUMLAH RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI AKSES AIR LIMBAH | % |
|-----|---------------|---------------------|--|-------|
| 1 | Kota Blitar | 51.334 | 51.926 | 98,86 |
| | Jumlah | 51.334 | 51.926 | |

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

- Pada akhir tahun 2020 jumlah rumah tangga yang terlayani air limbah sebanyak 51.334 rumah tangga dari total rumah tangga sebanyak 51.926
 - Capaian kinerja pada IKU 3.b pada tahun 2020 adalah sebesar 98,86%
 - Faktor penyebab kurang maksimalnya capaian kinerja tersebut adalah menurunnya fungsi infrastruktur air limbah akibat dari terbatasnya pemeliharaan sarana prasarana, sehingga diperlukan Rencana Aksi Tindak Lanjut layanan sanitasi.
- d. Persentase drainase dalam kondisi baik dengan formula indikator Panjang saluran drainase dalam kondisi baik dibagi panjang total saluran drainase x 100%, tercapai 101,55% yang berasal dari perhitungan target 96% dengan realisasi 97,49% pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 3.1.3d sebagai berikut :

Tabel 3.1.3d
Data Drainase di Kota Blitar Tahun 2020

| No. | Kondisi | Panjang (m) | Prosentase (%) |
|-----|---------------|------------------|------------------|
| 1 | Baik | 220018,18 | 97,49 |
| 2 | Sedang | 5508,46 | 2,44 |
| 3 | Rusak | 154,13 | 0,07 |
| | JUMLAH | 225680,77 | 100,00 |

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

- Pada akhir tahun 2020 Saluran drainase dalam kondisi baik sepanjang 220018,18 m dari total panjang saluran drainase sepanjang 225680,77 m
- Capaian kinerja pada IKU 2.c pada tahun 2020 adalah sebesar 101,55%

2. Kinerja Utama : Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang, dengan indikator :

Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan indikator Rata-rata penjumlahan persentase kesesuaian setiap kawasan pada kawasan lindung dan kawasan budidaya, tercapai 101,36% yang berasal dari perhitungan target sebesar 93,96% telah tercapai 95,25% pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 3.1.4

Tabel 3.1.4
Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Tahun 2020

| RDTR Kota Blitar Tahun 2017-2037 | | Penyimpangan | % Penyimpangan | Kesesuaian Pemanfaatan Ruang |
|--|--------------|-----------------|-------------------|------------------------------------|
| Rencana Pola Ruang | Luas (Ha) | Total Luas (Ha) | | |
| KAWASAN LINDUNG | | | | |
| Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH Jalur Hijau Jalan, RTH Taman & Hutan Kota, RTH Fungsi Tertentu) | 50,84 | 3,22 | 6,33 | 93,67 |
| Kawasan Sempadan Mata Air | 85,78 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| Kawasan Sempadan Rel KA | 21,14 | 2,16 | 10,22 | 89,78 |
| Kawasan Sempadan SUTT | 30,25 | 4,28 | 14,15 | 85,85 |
| Kawasan Sempadan Sungai | 155,05 | 6,62 | 4,27 | 95,73 |
| Kawasan Sempadan Embung | 0,26 | 0,00 | - | 100,00 |
| RATA-RATA PADA KAWASAN LINDUNG | | | | 94,17 |
| KAWASAN BUDIDAYA | | | | |
| Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan | 34,81 | 5,92 | 17,01 | 82,99 |
| Kawasan Industri (Industri Kecil & Aneka Industri) | 69,19 | 4,54 | 6,56 | 93,44 |
| Kawasan Olahraga | 31,38 | 0,64 | 2,04 | 97,96 |
| Kawasan Pariwisata | 12,21 | 0,28 | 2,29 | 97,71 |
| Kawasan Pelayanan Kesehatan | 13,7 | 0,30 | 2,19 | 97,81 |
| Kawasan Pelayanan Pendidikan | 56,52 | 0,47 | 0,83 | 99,17 |
| Kawasan Pelayanan Peribadatan | 3,08 | 0,01 | 0,32 | 99,68 |
| Kawasan Pelayanan Sosial Budaya | 2,42 | 0,56 | 23,14 | 76,86 |
| Kawasan Pelayanan Transportasi | 4,33 | 0,00 | - | 100,00 |
| Kawasan Perdagangan dan Jasa | 286,92 | 0,56 | 0,20 | 99,80 |
| Kawasan Perkantoran | 39,77 | 1,24 | 3,12 | 96,88 |
| Kawasan Pertahanan dan Keamanan | 13,41 | 0,06 | 0,45 | 99,55 |
| Kawasan Pertanian | 681,43 | 2,86 | 0,42 | 99,58 |
| Kawasan Perumahan | 1669,5 | 4,13 | 0,25 | 99,75 |
| Kawasan Pembangkit Listrik | 1,63 | 0,00 | - | 100,00 |
| TPA | 5,35 | 0,00 | - | 100,00 |
| RATA-RATA PADA KAWASAN BUDIDAYA | | | | 96,32 |
| RATA-RATA KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG | | | | 95,25 |

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

- a. Kesesuaian pemanfaatan ruang pada kawasan lindung sebesar 94,17% dan kesesuaian pemanfaatan ruang pada



- b. Pada akhir tahun 2019 kesesuaian pemanfaatan ruang di Kota Blitar adalah sebesar 99,22%
- c. Capaian kinerja pada IKU 4 pada tahun 2020 adalah sebesar 101,37%

B.2 Analisis Capaian Program / Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Perencanaan Kinerja

Pencapaian Perencanaan Kinerja yang telah ditetapkan merupakan hasil dari pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar selama Tahun Anggaran 2020, yaitu :

1. Program Penataan Ruang

- a. Kegiatan Pengendalian dan Monitoring Tata Ruang

Realisasi kegiatan :

- Tersusunnya Penyusunan Update dan Pemetaan Data IMB Berbasis Digital
- Terlaksananya Sosialisasi IMB
- Terlaksananya survei bangunan baru maupun renovasi dalam rangka pengendalian pemanfaatan ruang, untuk selanjutnya diberikan rekomendasi dan diterbitkan Surat Ketetapan Retribusi (SKR)
- Terlaksananya Kajian tentang Tingkat Kepuasan Pelayanan IMB

- b. Kegiatan Perencanaan Tata Ruang

Realisasi kegiatan, tersusunnya dokumen teknis tata ruang, sebagai berikut :

- Terlaksananya sosialisasi TKPRD
- Evaluasi Kesesuaian Pola Ruang BWP I & II RDTR Kota Blitar
- Penyusunan Naskah Akademis Petunjuk Pelaksanaan Rencana Detail Tata Ruang Kota Blitar

2. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

a. Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah

Realisasi kegiatan, terlaksananya :

- Penyusunan Naskah Akademis Perwali tentang Pengelolaan Aset Tanah Daerah
- Kajian Pemanfaatan Aset Daerah Untuk Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- Apprasial Pengadaan tanah radius lengkung kel. Plosokerep
- Apprasial makam kel. Tanggung
- Apprasial makam kel. Karang Sari
- Appraisal Kel. Sentul
- Updating Data Pertanahan
- Sertifikasi Tanah Aset

3. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

a. Kegiatan Pembangunan dan Peningkatan Jalan, Jembatan dan Utilitasnya

Realisasi kegiatan, terlaksananya :

- Peningkatan Jalan di Cut Nyak Dien Gg 1
- Pelebaran Jalan di Jl. Buru
- Pembuatan R Jalan di Jl. Ciliwung - Jl. Serayu (Bendo)
- Pembuatan R Jalan di Jl. Bengawan Solo-Jl. Tanjung (Pakunden)
- Pemeliharaan Berkala Jl. Teratai
- Pelebaran Jl. Gunojoyo
- Pelebaran Jl. Akasia
- Pelebaran Jl. Sigaran Wagir
- Pelebaran Jembatan di Jl. Simpang Sumatera
- Pembangunan Jembatan Jl. Kolonel Sugiono
- Penyusunan LHR Jalan 2020

- Kajian Kelas Jalan
 - Update leger jalan
 - Perencanaan Pemeliharaan Jalan (DAK) 2021
 - Perencanaan Pelebaran Jl. Merapi (Timur Alon-alon)
 - Perencanaan Peningkatan Utilitas di Jl. Ciliwung (depan SMP 3)
- b. Kegiatan Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan (DAK)
- Realisasi Kegiatan, terlaksananya :
- Pemeliharaan Berkala Jalan di Jl. Mahakam Lanjutan
 - Pemeliharaan Berkala Jalan di Jl. Melati
 - Updating Database Kondisi Jalan
 - Updating Database Kondisi Jembatan
- c. Kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan / Operasional Jalan, Jembatan dan Utilitasnya
- Realisasi kegiatan, terlaksananya :
- Pemeliharaan alat-alat berat
 - Pemeliharaan rutin jalan di wilayah Kota Blitar
 - Pemeliharaan rutin jembatan di wilayah Kota Blitar
 - Pemeliharaan rutin trotoar di wilayah Kota Blitar

4. Program Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya

- a. Kegiatan Pembangunan dan Peningkatan Jaringan Irigasi dan Bangunan Air Lainnya
- Realisasi kegiatan, terlaksananya pekerjaan :
- Pembangunan Talud Belakang Kantor Kel. Klampok
 - Pembangunan Talud di Jl. Buru
 - Pembangunan Talud di Jl. Toyorejo
 - Pembangunan Talud di Jl. Bogowonto
 - Pembangunan Talud di Jl. Cakraningrat (Depan Taman Sentul)

- Peningkatan Saluran Irigasi di Lingkungan Ngegong (DI. Bd. Sudung)
 - Peningkatan Saluran Irigasi di Jl. Sumba (depan Kantor Kel. Karangtengah)
 - Pembangunan Saluran Air di Jl. Turi Selatan
 - Perencanaan DAK Irigasi 2021
 - Pemetaan jaringan irigasi dengan aplikasi E- Paksi
 - Updating peta geospasial dan data base irigasi
 - Pendataan kondisi talud sungai Tugu Kota Blitar
- b. Kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan / Operasional Jaringan Irigasi dan Bangunan Air Lainnya
- Realisasi kegiatan, terlaksananya pekerjaan :
- Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah Kota Blitar
 - Normalisasi Sungai Sumber Wayuh dan Sumber Jaran
 - Rehabilitasi Talud Kali Miri Kelurahan Tanjungsari RT. 04 RW. 01
 - Rehabilitasi Sumber Tanjung Kel. Tanjungsari
 - Rehabilitasi DAM Pakunden
 - Rehabilitasi Talud di Jl Sumatera (Sisi Utara Asrama Polisi)
 - Rehabilitasi Talud di Jl. Musi
 - Rehabilitasi Talud di Jl. A Yani Gang
 - Rehabilitasi Talud Pengamanan Ipal Komunal Tepi Sungai Lahar Kel.Blitar
 - Rehabilitasi saluran Kelurahan Gedog Di area barat TPA Ngegong
 - Rehabilitasi talud Kelurahan Kauman Jl. Semeru Barat Pojokan RT. 01 RW. 06
 - Rehabilitasi Saluran Air di Kel. Ngadirejo
 - Pembangunan Talud di Jl. Brigjen katamso Gg. Sri Rejeki Kel. Gedog (Sungai Bendu)
 - Pembangunan Dam Lingkungan Ngrebo Kel. Gedog (Barat Perum Griya Rama)



- Pembangunan Talud di Jl. Kalasan (sebelah Timur) Kel. Bendogerit
- Pembangunan Talud di Jl. Suryat Gg. 3 Kel. Gedog
- Pembangunan Talud di Jl. Brigjen katamso Gg. Jatigede Kel. Gedog (Sungai Tugu)
- Pembuatan Plat tutup saluran irigasi di Jl. Jeruk
- Normalisasi Sungai Kalimiri Jl. Bengawan Solo (Barat Lapangan Pakunden)
- Normalisasi Dam Tanggung
- Rehabilitasi Talud Barat Terminal
- Rehabilitasi Talud Urug-urung Kel. Sananwetan
- Pembangunan Talud Jl. Bakung-Jl. Kerantil

5. Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakarya

a. Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Bangunan/Jaringan Air Minum/Air Bersih, Drainase dan Sanitasi Perkotaan

Realisasi kegiatan, terlaksananya pekerjaan :

- Sosialisasi dan koordinasi kegiatan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan
- Pemeliharaan Rutin Saluran Drainase di Wilayah Kota Blitar
- Pembangunan Saluran Air di Jl. Kol. Sugiono Kel. Gedog
- Permbangunan saluran air Kelurahan Klampok Jl. Masa Lembu
- Rehabilitasi Saluran Drainase Kelurahan Bendogerit Jl. Dieng, Jl. Prambanan dan Jl. Kalasan
- Pembangunan Saluran Drainase Kelurahan Pakunden Jl. Bengawan Solo gang
- Rehabilitasi saluran air Kelurahan Tanjungsari Jalan Kali Gebang

b. Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung, Penataan Bangunan dan Lingkungan



Realisasi kegiatan, terlaksananya pekerjaan :

- Pendampingan Finalisasi Rancangan Peraturan Daerah Bangunan Gedung
- Perencanaan Gedung Kantor Polsek Kepanjenkidul
- Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Blitar
- Penataan Tempat Parkir Kantor Dinas PU dan Penataan Ruang
- Review DED pembangunan gedung kantor kelurahan Tlumpu
- Perencanaan Pembangunan Penataan kawasan terpadu bendo
- Penyusunan UKL UPL Penataan Kawasan Bendo
- Penyusunan Andalalin Penataan Kawasan Bendo
- Pembangunan Gapura Batas Kota di Kelurahan Ngadirejo

c. Kegiatan Pembangunan Sarana Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat

Realisasi kegiatan, terlaksananya pekerjaan :

- Pembangunan IPAL Skala Permukiman Minimal 50 KK Kel. Karang Sari (Sanitasi Reguler)
- Pembangunan IPAL Skala Permukiman Minimal 50 KK Kel. Sukorejo (Sanitasi Reguler)
- Pembangunan Baru IPAL Skala Permukiman Kombinasi MCK dengan Jumlah Layanan Minimal 50 KK Kel. Tanggung (Sanitasi Reguler)
- Penambahan Pipa Pengumpul dan SR untuk Kabupaten/Kota yang Telah Memiliki SPALD-T (Skala Kota dan Permukiman) yang Masih Memiliki Idle Capacity Kel. Kauman (Sanitasi Reguler)
- Penambahan Pipa Pengumpul dan SR untuk Kabupaten/Kota yang Telah Memiliki SPALD-T (Skala Kota dan Permukiman) yang Masih Memiliki Idle Capacity Kel. Sentul (Sanitasi Reguler)



- Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5-10 KK) Kel. Turi (Sanitasi Reguler)
- Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5-10 KK) Kel. Sentul (Sanitasi Reguler)
- Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perkotaan Kel. Tanggung (Sanitasi Penugasan)

6. Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum

a. Kegiatan Fasilitasi Pembinaan Jasa Konstruksi dan Konsultansi

Realisasi kegiatan, terlaksananya penyusunan :

- Survey dan Penyusunan Daftar Harga Satuan Bahan Bangunan dan Upah Kerja (HSBU) dan HSBGN
- Pendampingan Pemeliharaan e-Verifikasi
- Penyusunan NSPM bidang Jasa Konstruksi
- Kegiatan Coffe Morning
- Kegiatan pembinaan, sosialisasi dan rapat koordinasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 – 2020

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja

| No. | Sasaran | Indikator Sasaran | Target | | Realisasi | |
|-----|--|--|--------|--------|-----------|-------|
| | | | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 |
| 1 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan | 75,00 | 75,50 | 74,517 | 74,15 |
| 2 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 94,00 | 95,00 | 94,53 | 94,80 |
| 3 | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakarya | Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar | 65,00 | 70,00 | 94,41 | 94,41 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 100,00 | 100,00 | 87,29 | 89,37 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air | 100,00 | 100,00 | 93,83 | 98,86 |



| No. | Sasaran | Indikator Sasaran | Target | | Realisasi | |
|-----|---|--|--------|-------|-----------|-------|
| | | | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 |
| | | limbah | | | | |
| | | Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 95,00 | 96,00 | 95,98 | 97,49 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 93,36 | 93,96 | 99,22 | 95,25 |

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja s/d akhir periode RENSTRA

| No. | Sasaran | Indikator Sasaran | Target Akhir Renstra | Realisasi s/d 2020 | % |
|-----|---|--|----------------------|--------------------|--------|
| 1 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan | 76,00 | 74,15 | 98,57 |
| 2 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 96,00 | 94,80 | 98,75 |
| 3 | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan | Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar | 75,00 | 94,41 | 125,88 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 100,00 | 87,37 | 89,37 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 100,00 | 98,86 | 98,86 |
| | | Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 97,00 | 97,49 | 100,51 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 94,57 | 95,25 | 100,72 |

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional (Target SPM)

| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator | Target Nasional | Realisasi Tahun 2020 | % |
|-----|---|--|-----------------|----------------------|-------|
| 1 | Penyediaan kebutuhan pokok air minum sehari-hari | Jumlah warga negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari | 100 | 89,37 | 89,37 |
| 2 | Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik | 100 | 98,86 | 98,86 |

D. Akuntabilitas Keuangan

Tabel 3.5
Alokasi per Sasaran Pembangunan

| No. | Sasaran | | Anggaran | |
|---------------|---|--|--------------------------|---------------|
| | Uraian | Indikator | Rp. | % |
| 1 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan | 13,096,673,400.00 | 49.85 |
| 2 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 7,475,986,400.00 | 28.46 |
| 3 | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakarya | Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar | 1,037,953,400.00 | 3.95 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 38,000,000.00 | 0.14 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 2,084,087,000.00 | 7.93 |
| | | Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 1,556,161,000.00 | 5.92 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 981,349,600.00 | 3.74 |
| JUMLAH | | | 26,270,210,800.00 | 100.00 |

Alokasi anggaran sebesar **Rp. 26.270.210.800,-** merupakan alokasi anggaran untuk sasaran pembangunan. Selain itu didukung juga



alokasi anggaran untuk administrasi umum sebesar
Rp.1.119.545.448,-

Tabel 3.6
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

| No. | Sasaran | | Kinerja | | | Anggaran | | | Program |
|---------------|---|--|---------|-----------|---------------|--------------------------|--------------------------|--------------|--|
| | Uraian | Indikator | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | |
| 1 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan | 75.50 | 75.15 | 99.54 | 13,096,673,400.00 | 8,911,096,090.00 | 68.04 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Program Pembinaan Lingkungan Sosial (Bidang Infrastruktur Bina Marga) |
| 2 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 95.00 | 94.80 | 99.79 | 7,475,986,400.00 | 7,183,363,836.00 | 96.09 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan dan Jaringan Pengairan Lainnya |
| 3 | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaannya | Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar | 70.00 | 94.41 | 134.87 | 1,037,953,400.00 | 902,471,500.00 | 86.95 | Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 100.00 | 89.37 | 89.37 | 38,000,000.00 | 28,974,000.00 | 76.25 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Keciptakaryaannya |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 100.00 | 98.86 | 98.86 | 2,084,087,000.00 | 2,057,447,000.00 | 98.72 | |
| | | Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 95.00 | 97.49 | 102.62 | 1,556,161,000.00 | 1,492,328,250.00 | 95.90 | |
| 4 | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 93.36 | 95.25 | 102.02 | 981,349,600.00 | 659,880,592.00 | 67.24 | Program Penataan Ruang Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah |
| JUMLAH | | | | | 103.87 | 26,270,210,800.00 | 21,235,561,268.00 | 84.17 | |

Alokasi anggaran Administrasi Umum sebesar **Rp. 1.119.545.448,-**
dengan realisasi sebesar **Rp. 1.030.403.879,-**

Tabel 3.7
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran | | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|---------------|---|--|-------------------|-----------------------|-------------------|
| | Uraian | Indikator | | | |
| 1 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan | 99.54 | 68.04 | 1.46 |
| 2 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 99.79 | 96.09 | 1.04 |
| 3 | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan | Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar | 134.87 | 86.95 | 1.55 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 89.37 | 76.25 | 1.17 |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 98,86 | 98.72 | 1,00 |
| | | Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 102.62 | 95.90 | 1.07 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 102.02 | 67.24 | 1.52 |
| JUMLAH | | | 103.87 | 84.17 | |

Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya diatas adalah sebagai berikut :

- i. Sasaran 1 dengan indikator kinerja Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan tingkat efisiensinya sebesar 1,46, bahwa dengan capaian kinerja 99,54% hanya membutuhkan anggaran sebesar 68,04% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini, efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dan Program Pembinaan Lingkungan Sosial (Bidang Infrastruktur Bina Marga).
- ii. Sasaran 2 dengan indikator kinerja Persentase jaringan irigasi

dalam kondisi baik tingkat efisiensinya sebesar 1,04, bahwa dengan capaian kinerja 99,79% hanya membutuhkan anggaran sebesar 96,09% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini, efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya.

iii. Sasaran 3 dengan indikator kinerja :

- Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart, tingkat efisiensinya sebesar 1,55 bahwa dengan capaian kinerja 134,87% hanya membutuhkan anggaran sebesar 86,95% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini, efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum, Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakaryaan.
- Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih, tingkat efisiensinya sebesar 1,17, bahwa dengan capaian kinerja 87,37% membutuhkan anggaran sebesar 76,24% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini, efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakaryaan.
- Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah, tingkat efisiensinya sebesar 1,00, bahwa dengan capaian kinerja 98,86% membutuhkan anggaran sebesar 98,72% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini, efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana

- Keciptakaryaan. Pada Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Bangunan / Jaringan Air Minum / Air Bersih, Drainase dan Sanitasi Perkotaan, pada sub kegiatan Pemeliharaan Bangunan / Jaringan Air Minum / Air Bersih, hanya merealisasikan jasa konsultan perencanaan, untuk alokasi anggaran kegiatan konstruksi difokuskan untuk penanganan pandemi COVID-19.
- Persentase saluran drainase dalam kondisi baik, tingkat efisiensinya sebesar 1,07 bahwa dengan capaian kinerja 102,62% hanya membutuhkan anggaran sebesar 95,90% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini, efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakaryaan.
- iv. Sasaran 4 dengan indikator kinerja Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang tingkat efisiensinya sebesar 1,52 bahwa dengan capaian kinerja 102,02% hanya membutuhkan anggaran sebesar 67,24% dari total pagu anggaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada sasaran ini, efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya Program Penataan Ruang dan Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah. Pada Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah terdapat pekerjaan yang tidak jadi dilaksanakan yaitu 1 paket appraisal pertanahan dan sertifikasi tanah aset Pemerintah Kota Blitar. Namun pekerjaan yang tidak dilaksanakan tersebut tidak mempengaruhi capaian indikator pada sasaran 4.



Tabel 3.8
Realisasi Anggaran per Kegiatan

| No. | PROGRAM / KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | |
|-------------|--|--------------------------|-------------------------|--------------|
| | | Rp. | Rp. | % |
| I | PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN | 1,057,008,448.00 | 971,056,679.00 | 91.87 |
| 1 | Pengelolaan Administrasi Perkantoran | 85,664,900.00 | 84,092,340.00 | 98.16 |
| 2 | Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah | 163,527,948.00 | 139,594,324.00 | 85.36 |
| 3 | Penyusunan Perencanaan, Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran | 798,098,100.00 | 738,423,515.00 | 92.52 |
| 4 | Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah | 4,717,500.00 | 4,587,500.00 | 97.24 |
| 5 | Penyusunan Laporan Keuangan | 5,000,000.00 | 4,359,000.00 | 87.18 |
| II | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DAERAH | 57,537,000.00 | 54,515,000.00 | 94.75 |
| 6 | Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian | 47,537,000.00 | 47,515,000.00 | 99.95 |
| 7 | Pengelolaan publikasi dan informasi Perangkat Daerah | 10,000,000.00 | 7,000,000.00 | 70.00 |
| III | PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN | 5,000,000.00 | 4,832,200.00 | 96.64 |
| 8 | Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah | 5,000,000.00 | 4,832,200.00 | 96.64 |
| IV | PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN | 13,032,753,400.00 | 8,848,164,065.00 | 67.89 |
| 9 | Pembangunan dan Peningkatan Jalan, Jembatan dan utilitasnya | 4,009,177,400.00 | 2,251,583,050.00 | 56.16 |
| 10 | Rehabilitasi / Pemeliharaan / Operasional Jalan, Jembatan dan Utilitasnya | 1,138,820,000.00 | 1,055,643,875.00 | 92.70 |
| 11 | Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan (DAK) | 7,884,756,000.00 | 5,540,937,140.00 | 70.27 |
| V | PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA | 7,475,986,400.00 | 7,183,363,836.00 | 96.09 |
| 12 | Pembangunan dan Peningkatan Jaringan Irigasi dan Bangunan Air Lainnya | 2,116,240,000.00 | 2,030,099,873.00 | 95.93 |
| 13 | Rehabilitasi / Pemeliharaan / Operasional Jaringan Irigasi dan Bangunan Air Lainnya | 5,359,746,400.00 | 5,153,263,963.00 | 96.15 |
| VI | PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA KECIPTAKARYAAN | 4,543,235,200.00 | 4,328,929,250.00 | 95.28 |
| 14 | Pembangunan dan Pemeliharaan Bangunan/Jaringan Air Minum/Air Bersih, Drainase dan Sanitasi Perkotaan | 1,594,161,000.00 | 1,521,302,250.00 | 95.43 |
| 15 | Penyelenggaraan Bangunan Gedung, Penataan Bangunan dan Lingkungan | 864,987,200.00 | 750,180,000.00 | 86.73 |
| 16 | Pembangunan Sarana Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (DAK) | 2,084,087,000.00 | 2,057,447,000.00 | 98.72 |
| VII | PROGRAM STANDARISASI BIDANG PEKERJAAN UMUM | 172,966,200.00 | 152,291,500.00 | 88.05 |
| 17 | Fasilitasi Pembinaan Jasa Konstruksi dan Konsultasi | 172,966,200.00 | 152,291,500.00 | 88.05 |
| VIII | PROGRAM PENATAAN RUANG | 337,358,900.00 | 329,653,672.00 | 97.72 |
| 18 | Pengendalian dan Monitoring Tata Ruang | 152,386,200.00 | 149,819,472.00 | 98.32 |
| 19 | Perencanaan Tata Ruang | 184,972,700.00 | 179,834,200.00 | 97.22 |
| IX | PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL (BIDANG INFRASTRUKTUR BINA MARGA) | 63,920,000.00 | 62,932,025.00 | 98.45 |
| 20 | Pembangunan/ Rehabilitasi /Pemeliharaan Jalan dan/atau Jembatan, Pasar dan Sarana Prasarana Pendukung Pariwisata (bidang infrastruktur bina marga) | 63,920,000.00 | 62,932,025.00 | 98.45 |



| No. | PROGRAM / KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | |
|---------------|--|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | | Rp. | Rp. | % |
| X | PROGRAM PENATAAN PENGUASAAN, PEMILIKAN, PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN TANAH | 643,990,700.00 | 330,226,920.00 | 51.28 |
| 21 | Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah | 643,990,700.00 | 330,226,920.00 | 51.28 |
| JUMLAH | | 27,389,756,248.00 | 22,265,965,147.00 | 81.29 |

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar berdasar pada akuntabilitas. LKj IP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan Good Governance. Dilain pihak, LKjIP juga merupakan media pertanggungjawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.

Dari realisasi capaian kinerja terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian :

1. **Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan**, dengan indikator Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan
 - o Dari target yang telah ditetapkan dapat tercapai 99,54% dari target 75,50% terealisasi 75,15%. Indikator ini tidak tercapai karena terjadi pengurangan umur efektif layanan jalan, hal ini disebabkan oleh tonase kendaraan yang melewati jalan tidak sesuai dengan kapasitas jalan.
2. **Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan**, dengan indikator :
 - Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih, dari target yang telah ditetapkan tercapai 89,37% dari target 100% terealisasi 89,37%. Indikator ini tidak tercapai karena sumur terlindungi masih rawan pencemaran dan layanan akses air bersih yang melalui PDAM, pengoptimalan jaringannya akan dilakukan pada 2021

- Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah, dari target yang telah ditetapkan tercapai 98,86% dari target 100% tercapai 98,86%. Indikator ini tidak tercapai karena masih rendahnya kualitas layanan limbah domestik melalui SPALD-S dan terkendala kesiapan lahan untuk lokasi sarana dan prasarana SPALD-T

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi yang telah di tetapkan dalam Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar Tahun 2020 dapat dikatakan baik walaupun masih dijumpai banyak kendala / hambatan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dimasa mendatang perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

B. Langkah Perbaikan

Dimasa mendatang dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi, strategi yang harus ditingkatkan adalah :

1. Menyusun aturan batasan penggunaan jalan dan masterplan jalan
2. Menyusun Peraturan Daerah yang mengatur tentang Bangunan Gedung
3. Menata pengelolaan jaringan irigasi dengan berpedoman masterplan irigasi
4. Mendata dan menyusun kawasan prioritas permukiman yang belum tersedia instalasi pengolahan air limbah
5. Menetapkan kawasan yang belum / tidak dapat dijangkau layanan PDAM dan membangun sumur bor
6. Menetapkan masterplan penataan dan pengolahan drainase
7. Penyediaan data infrastruktur yang akurat dan terkoneksi



Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam LKj IP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar semoga dapat memberikan kejelasan terhadap gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk kepada kita, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan untuk tulus dan ikhlas bersama-sama membangun Kota Blitar dalam rangka mewujudkan visi dan misi daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

Blitar, Maret 2021

Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN
RUANG KOTA BLITAR


DINDIN ALINURDIN, AP.
Pembina Tingkat I
NIP. 19750224 199412 1 001



Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam LKj IP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar semoga dapat memberikan kejelasan terhadap gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk kepada kita, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan untuk tulus dan ikhlas bersama-sama membangun Kota Blitar dalam rangka mewujudkan visi dan misi daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

Blitar, Maret 2021

Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN
RUANG KOTA BLITAR



DINDIN ALINURDIN, AP.
Pembina Tingkat I
NIP. 19750224 199412 1 001

**MATRIKS RENCANA STRATEGIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR
TAHUN 2018 - 2021**

VISI : Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera melalui APBD Pro Rakyat pada Tahun 2021

MISI : 3. Meningkatkan kemandirian ekonomi yang berorientasi pada industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan

| No | URAIAN | INDIKATOR | TUJUAN | | | | SASARAN | | | | CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN | | | | KET. | |
|----|--|---|---|---|-------|-------|-----------|---|--|---|---|-----------|---------|---|---|------|
| | | | Rumus Perhitungan | Target | | | INDIKATOR | Rumus Perhitungan | TARGET | | | KEBIJAKAN | PROGRAM | | | |
| | | | | 2018 | 2019 | 2020 | | | 2021 | 2018 | 2019 | | | 2020 | | 2021 |
| 1 | Meningkatnya kinerja pelayanan infrastruktur perkotaan | Persentase infrastruktur bidang pekerjaan umum dalam kondisi baik | Rata-rata penjumlahan infrastruktur jalan dalam kondisi mantap dan keselamatan, jaringan irigasi dalam kondisi baik, gedung pemerintah yang sesuai standar, saluran drainase dalam kondisi baik | 74,5 | 80 | 80,2 | 80,4 | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan keselamatan | Rata-rata penjumlahan persentase jalan dalam kondisi baik, jalan dengan bahu jalan, jalan dengan trotoar dan jalan dengan pelengkap jalan dalam kondisi baik | 74,5 | 75 | 75,5 | 76 | Meningkatkan kualitas terhadap kondisi yang ada serta melengkapi jaringan jalan dan pembangunan yang ada dengan peningkatan dan pemeliharaan jalan secara rutin dan berkala | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan | |
| | | | 1. Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 93 | 94 | 95 | 96 | (Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik dibagi panjang total jaringan irigasi) x 100% | Melaksanakan peningkatan dan pemeliharaan jaringan irigasi secara rutin dan berkala | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya | | | | | |
| | | | 2. Meningkatkan kualitas infrastruktur jaringan irigasi | 1. Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart | 60 | 65 | 70 | 75 | (Jumlah bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart dibagi jumlah total bangunan gedung pemerintah) x 100% | Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan gedung pemerintah | Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum ; Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakaryaan | | | | | |
| | | | 3. Meningkatkan kualitas sarana prasarana keciptakaryaan | 2. Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 93,69 | 100 | 100 | 100 | (Jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih dibagi jumlah rumah tangga) x 100% | Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana air bersih | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakaryaan | | | | | |
| | | | | 3. Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 99,5 | 100 | 100 | 100 | (Jumlah rumah tangga yang memiliki akses air limbah dibagi jumlah rumah tangga) x 100% | Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana air limbah | | | | | | |
| | | | | 4. Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 94 | 95 | 96 | 97 | (Panjang saluran drainase dalam kondisi baik dibagi panjang total saluran drainase) x 100% | Melaksanakan peningkatan dan pemeliharaan saluran drainase secara rutin dan berkala | | | | | | |
| | | | 4. Meningkatkan kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 92,47 | 93,36 | 93,96 | 94,57 | Rata-rata penjumlahan persentase kesesuaian setiap kawasan pada kawasan lindung dan kawasan budidaya | Melaksanakan pengendalian pemanfaatan ruang | Program Pemataan Ruang | | | | | |

**PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR
TAHUN 2020**

LAMPIRAN LKj IP II

| SASARAN | | PROGRAM | | KEGIATAN | | ANGGARAN | | |
|---|--|-------------|--|--|--|---|--|-------------------|
| URAIAN | INDIKATOR SASARAN | TARGET | URAIAN | INDIKATOR PROGRAM | TARGET | INDIKATOR KEGIATAN | | |
| Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkesejahteraan | 75,50% | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan | Persentase jalan dalam kondisi baik | 100,00% | Pembangunan dan Peningkatan Jalan, Jembatan dan utilitasnya | 3326,70 meter | 13.032.753.400,00 |
| | | | | | Jumlah jembatan yang dibangun dan ditingkatkan | 2 unit | | 4.009.177.400,00 |
| Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 95,00% | Program Pembinaan Lingkungan Sosial (Bidang Infrastruktur Bina Marga) | Persentase ketersediaan jaringan pengairan | 100,00% | Rehabilitasi / Pemeliharaan / Operasional Jalan, Jembatan dan Utilitasnya | 113,85 m | 1.138.820.000,00 |
| | | | | | Panjang jalan yang dilakukan pemeliharaan rutin | 3000 meter | | |
| | | | | | Panjang utilitas jalan jembatan yang dilakukan pemeliharaan rutin | 200 meter | | |
| | | | | | Jumlah jembatan yang dilakukan pemeliharaan rutin | 2 unit | | |
| | Jumlah alat berat yang dipelihara | 2 unit | | | | | | |
| | Panjang jalan yang dibangun dan ditingkatkan | 1.591 meter | | | | | 7.884.756.000,00 | |
| Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 95,00% | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya | Persentase luas layanan jaringan pengairan | 95% | Pembangunan dan Peningkatan Jaringan Irigasi dan Bangunan Air Lainnya | 1006,25 meter | 2.116.240.000,00 |
| | | | | | Jumlah dokumen perencanaan yang tersusun | 1 dokumen | | 63.920.000,00 |
| Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan | # Persentase bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart | 70,00% | Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum | Persentase ketersediaan data bidang ke-PU an | 90% | Rehabilitasi / Pemeliharaan / Operasional Jaringan Irigasi dan Bangunan Air Lainnya | 6148,18 meter | 5.359.746.400,00 |
| | | | | | Persentase dokumen perencanaan teknis bidang pekerjaan umum yang sesuai standart | 83,33% | Jumlah data sarana prasarana kota yang di inventarisasi dan diupdate | 1 database |
| | | | | | | Jumlah Buku standart Harga barang dan upah kerja serta analisa harga satuan pekerjaan | 4 buku | |
| | | | | | | Jumlah DED Infrastruktur yang diverifikasi dan Pra desain yang disusun | 225 DED | 172.966.200,00 |

| URAIAN | SASARAN | | PROGRAM | | | KEGIATAN | | | ANGGARAN |
|---|--|---------|--|---|---------|--|---|---------------|------------------|
| | INDIKATOR SASARAN | TARGET | URAIAN | INDIKATOR PROGRAM | TARGET | URAIAN | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET | |
| | | | | | | | Jumlah Peserta Pembinaan / pelatihan teknis dan Peraturan Jasa Konstruksi | 180 orang | |
| | | | | | | | Jumlah dokumen perencanaan yang tersusun | 1 layanan | |
| | | | | | 83,33% | | | | 4.543.235.200,00 |
| | | | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Keciptakaryaan | Persentase gedung pemerintah yang dibangun dan dipelihara | | Penyelenggaraan Bangunan Gedung, Penataan Bangunan dan Lingkungan | Jumlah dokumen & fasilitasi aturan penyelenggaraan bangunan gedung | 1 dokumen | 864.987.200,00 |
| | | | | | | | Jumlah gedung pemerintah yang dibangun dan direhabilitasi | 1 unit | |
| | | | | | | | Jumlah fasilitas umum yang dibangun dan direhabilitasi | 2 unit | |
| | | | | | 100,00% | Pembangunan dan Pemeliharaan Bangunan / Jaringan Air Minum / Air Bersih, Drainase dan Sanitasi Perkotaan | Jumlah SPAM yang dibangun | 1 unit | 38.000.000,00 |
| | # Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 100,00% | | Persentase jaringan air minum yang terbangun | 100,00% | | | | |
| | # Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 100,00% | | Persentase jaringan air limbah yang terbangun | 100,00% | Pembangunan Sarana Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (DAK) | Jumlah prasarana IPAL yang dibangun | 9 unit | 2.084.087.000,00 |
| | # Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 96,00% | | Persentase saluran drainase yang dipelihara | 44,75% | Pembangunan dan Pemeliharaan Bangunan / Jaringan Air Minum / Air Bersih, Drainase dan Sanitasi Perkotaan | Jumlah peserta sosialisasi sanitasi dan air minum perkotaan | 350 orang | |
| | | | | | | | Panjang saluran drainase yg terbangun & terpelihara | 750 m | |
| | | | | | 93,96% | | | | 337.358.900,00 |
| Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | | | Program Penataan Ruang | Persentase ketersediaan dokumen dan informasi tata ruang | 93,96% | Pengendalian dan Monitoring Tata Ruang | Jumlah peserta sosialisasi IMB | 125 org | 152.386.200,00 |
| | | | | | | | Jumlah Surat Kecepatan Retribusi yang diterbitkan | 300 SKR | |
| | | | | | | | Jumlah database IMB yang terupdate | 1 database | |
| | | | | | | | Jumlah kajian kepuasan pelayanan pengurusan IMB | 1 kajian | |
| | | | | | | | Jumlah dokumen tata ruang yang tersusun | 2 dokumen | 184.972.700,00 |
| | | | Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah | Persentase tanah aset bersertifikat | 98% | | | | 643.990.700,00 |
| | | | | | | | Jumlah fasilitasi jasa aprasial tanah | 2 appraisal | 643.990.700,00 |
| | | | | | | | Jumlah Data Pertanahan yang terupdate | 1 dokumen | |
| | | | | | | | Jumlah sertifikat tanah aset Pemkot yang diterbitkan | 40 sertifikat | |

| SASARAN | | PROGRAM | | KEGIATAN | | | | | |
|---------|-------------------|---------|--------|-------------------|--------|--------|--|-----------|----------|
| URAIAN | INDIKATOR SASARAN | TARGET | URAIAN | INDIKATOR PROGRAM | TARGET | URAIAN | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET | ANGGARAN |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Jumlah masalah pertanahan yang terselesaikan | 1 masalah | |

**PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR**



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. HAKIM SISWORO M.Si.**
Jabatan : **Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar**
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

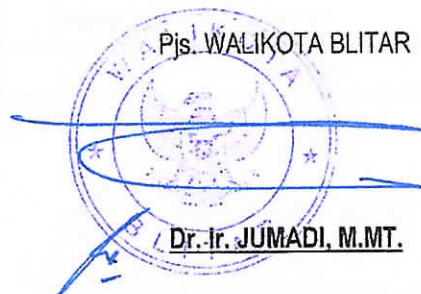
Nama : **Dr. Ir. JUMADI, M.MT.**
Jabatan : **Pjs. Walikota Blitar**
Selaku atasan langsung pihak pertama, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Blitar, 23 Oktober 2020

Pjs. WALIKOTA BLITAR



Dr. Ir. JUMADI, M.MT.

Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN
RUANG KOTA BLITAR




Drs. HAKIM SISWORO, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690908 198809 1 001

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR**

| No. | Kinerja Utama | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|---|--|---------|
| 1 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan | 75,50% |
| 2 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 95,00% |
| 3 | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaannya | Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar | 70,00% |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 100,00% |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 100,00% |
| | | Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 96,00% |
| 4 | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 93,36% |

| No. | Program | Anggaran | Keterangan |
|---------------|--|-----------------------------|------------|
| 1 | Program Pelayanan Perkantoran | Rp 1.057.008.448,00 | APBD |
| 2 | Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah | Rp 57.537.000,00 | APBD |
| 3 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Rp 5.000.000,00 | APBD |
| 4 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan | Rp 13.032.753.400,00 | APBD ; DAK |
| 5 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan dan Jaringan Pengairan Lainnya | Rp 7.475.986.400,00 | APBD ; DAK |
| 6 | Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum | Rp 172.966.200,00 | APBD |
| 7 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Keciptakaryaannya | Rp 4.543.235.200,00 | APBD ; DAK |
| 8 | Program Penataan Ruang | Rp 337.358.900,00 | APBD |
| 9 | Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah | Rp 643.990.700,00 | APBD |
| 10 | Program Pembinaan Lingkungan Sosial (Bidang Infrastruktur Bina Marga) | Rp 63.920.000,00 | DBHCHT |
| JUMLAH | | Rp 27.389.756.248,00 | |

Blitar, 23 Oktober 2020

Pjs. WALIKOTA BLITAR

Dr. Ir. JUMADI, M.MT.

Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA BLITAR


Drs. HAKIM SISWORO, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690908 198809 1 001

PENGUKURAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

LAMPIRAN LKj IP IV

PERANGKAT DAERAH
TAHUN

: DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BLITAR
: 2020

| No. | Sasaran | | Kinerja | | | Program | Anggaran | | | Keterangan |
|--------|---|--|---------|-----------|--------|--|-------------------|------------------|-------|------------|
| | Uraian | Indikator | Target | Realisasi | % | | Target | Realisasi | % | |
| 1 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan | Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan | 75,50 | 75,15 | 99,54 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Program Pembinaan Lingkungan Sosial (Bidang Infrastruktur Bina Marga) | 13.096.673.400,00 | 8.911.096.090,00 | 68,04 | |
| 2 | Meningkatnya kualitas infrastruktur jaringan irigasi | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 95,00 | 94,80 | 99,79 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan dan Jaringan Pengairan Lainnya | 7.475.986.400,00 | 7.183.363.836,00 | 96,09 | |
| 3 | Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan | Persentase bangunan pemerintah yang sesuai standar | 70,00 | 94,41 | 134,87 | Program Standarisasi Bidang Pekerjaan Umum | 1.037.953.400,00 | 902.471.500,00 | 86,95 | |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih | 100,00 | 89,37 | 89,37 | Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Keciptakaryaan | 38.000.000,00 | 28.974.000,00 | 76,25 | |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah | 100,00 | 98,86 | 98,86 | | 2.084.087.000,00 | 2.057.447.000,00 | 98,72 | |
| | | Persentase saluran drainase dalam kondisi baik | 95,00 | 97,49 | 102,62 | | 1.556.161.000,00 | 1.492.328.250,00 | 95,90 | |
| 4 | Meningkatnya kualitas pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang | 93,36 | 95,25 | 102,02 | Program Penataan Ruang Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah | 981.349.600,00 | 659.880.592,00 | 67,24 | |
| JUMLAH | | | | | 103,87 | 26.270.210.800,00 | 21.235.561.268,00 | 84,17 | | |